

**PENGARUH LIKUIDITAS KECUKUPAN MODAL PROFITABILITAS DAN  
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDOENSIA**

***LIQUIDITY, CAPITAL ADEQUACY, PROFITABILITY AND MANAGERIAL  
OWNERSHIP ON PROFIT MANAGEMENT IN BANKING COMPANIES LISTED ON  
THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE***

<sup>✉</sup>**1Dina Mustika Sari**

<sup>1</sup>Prodi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan

[dina@stiebalikpapan.ac.id](mailto:dina@stiebalikpapan.ac.id)

<sup>2</sup> Suhartono

<sup>2</sup>Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan

[suhartono@stiebalikpapan.ac.id](mailto:suhartono@stiebalikpapan.ac.id)

<sup>3</sup>Ihdina Aulia Ningsih

<sup>3</sup> Prodi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan

[ihdinaaulian@gmail.com](mailto:ihdinaaulian@gmail.com)

**Abstract**

This study aims to provide empirical evidence regarding the effect of liquidity, proxied by the loan to deposit ratio; capital adequacy, measured by the Capital Adequacy Ratio; profitability, proxied by return on assets; and managerial ownership on earnings management in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019–2023 period. The research employs a quantitative approach using multiple linear regression analysis, processed with SPSS version 25. The population consists of 43 companies, and the sample was selected using a purposive sampling method, resulting in 55 observational data from 11 selected companies. After removing 3 outlier data, the final sample analyzed consisted of 52 data points. The results show that, partially, the loan to deposit ratio, return on assets, and managerial ownership have a positive and significant effect on earnings management. Conversely, the Capital Adequacy Ratio has a negative and significant effect on earnings management. Simultaneously, the loan to deposit ratio, Capital Adequacy Ratio, return on assets, and managerial ownership have a significant effect on earnings management.

**Keywords :** *Liquidity, Capital Adequacy, Profitability, Managerial Ownership, Earnings Management*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh likuiditas yang diperkirakan dengan loan to deposit ratio, kecukupan modal yang diukur dengan capital adequacy ratio, profitabilitas yang diperkirakan dengan return on asset, serta kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda, yang diolah menggunakan SPSS versi 25. Populasi terdiri dari 43 perusahaan, dan sampel dipilih melalui metode purposive sampling, menghasilkan 55 data observasi dari 11 perusahaan. Setelah menghilangkan 3 data outlier, jumlah akhir sampel yang dianalisis sebanyak 52 data. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial, loan to deposit ratio, return on asset, dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sebaliknya, capital adequacy ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Secara simultan, loan to deposit ratio, capital adequacy ratio, return on asset, dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci:** Likuiditas, Kecukupan Modal, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Manajemen Laba Strategis



**PENDAHULUAN**

Sektor perbankan merupakan komponen vital dalam mendukung kestabilan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, perbankan memegang peranan strategis sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Dalam praktiknya, kinerja perbankan sangat dipengaruhi oleh faktor makroekonomi, regulasi, dan ekspektasi pasar. Untuk menjaga kepercayaan investor dan regulator, bank dituntut untuk menyajikan laporan keuangan yang sehat, akuntabel, dan transparan. Namun, tekanan terhadap pencapaian target kinerja sering kali mendorong manajemen untuk melakukan manajemen laba.

Manajemen laba dilakukan untuk menampilkan kinerja keuangan yang lebih baik dari kondisi sebenarnya. Praktik ini berisiko menyesatkan pemangku kepentingan dan merusak integritas laporan keuangan. Selama 2019–2023, sektor perbankan Indonesia menunjukkan fluktuasi nilai *discretionary accruals* yang mengindikasikan adanya praktik manajemen laba, terutama dalam bentuk income maximization pada periode pemulihan ekonomi. Data juga menunjukkan bahwa sebagian perusahaan secara konsisten menerapkan strategi ini selama beberapa tahun berturut-turut, yang mengindikasikan adanya pola manajerial yang terencana.

Beberapa faktor diduga memengaruhi keputusan manajemen dalam melakukan manajemen laba, antara lain rasio likuiditas (*Loan to Deposit Ratio/LDR*), kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*), profitabilitas (*Return on Asset/ROA*), dan kepemilikan manajerial. LDR yang tinggi mencerminkan peningkatan aktivitas penyaluran kredit, tetapi juga meningkatkan risiko likuiditas. CAR mencerminkan kekuatan modal bank, yang jika terlalu tinggi, dapat mendorong manajemen untuk menjaga performa laba agar tetap terlihat kuat. ROA menunjukkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Sementara itu, kepemilikan manajerial diyakini dapat memengaruhi perilaku manajerial, apakah selaras atau bertentangan dengan kepentingan pemegang saham.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keempat variabel tersebut terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam memahami praktik manajemen laba di sektor perbankan, serta menjadi referensi bagi investor, regulator, dan manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan strategis.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian mencakup 43 perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Melalui teknik purposive sampling, terpilih 11 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu, seperti konsistensi dalam publikasi laporan keuangan dan ketersediaan data lengkap selama lima tahun berturut-turut. Dari total 55 observasi yang diperoleh,

sebanyak 3 data dikategorikan sebagai outlier dan dieliminasi, sehingga sampel akhir yang dianalisis berjumlah 52 data.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan yang diakses melalui situs resmi BEI. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba, sedangkan variabel independen terdiri atas Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Assets (ROA), dan kepemilikan manajerial.

Pengolahan data dilakukan menggunakan software SPSS versi 25. Prosedur analisis mencakup uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), analisis regresi linier berganda, pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ), serta uji signifikansi simultan (uji F) dan parsial (uji t).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, nilai discretionary accruals selama lima tahun terakhir berada dalam kisaran -0,005 hingga 0,014, dengan nilai rata-rata sekitar 0,003. Meskipun nilainya tidak terlalu besar, manajemen laba tetap terdeteksi dalam laporan keuangan perusahaan, menunjukkan bahwa tindakan pengelolaan laba masih dilakukan, meskipun dalam skala moderat.

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Menurut (Zahriyah et al., 2021:62) analisis regresi linier berganda adalah analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas atau variabel estimator atau variabel independen terhadap satu variabel terikat atau variabel dependen atau variabel. Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel loan to deposit ratio, capital adequacy ratio, return on asset, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Berikut tabel hasil analisis regresi linier berganda:

**Tabel 1.** Uji Regresi Liner Berganda dan uji hipotesis partial (uji-t)

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	<b>-0,001</b>	<b>0,003</b>		<b>-0,469</b>	<b>0,641</b>
Loan to deposit ratio	<b>0,00071</b>	0,000	0,365	<b>2,788</b>	<b>0,008</b>
Capital Adequacy Ratio	<b>-0,00151</b>	0,000	-0,324	<b>-2,219</b>	<b>0,031</b>
Return on asset	<b>0,145</b>	0,063	0,342	<b>2,300</b>	<b>0,026</b>
Kepemilikan Manajerial	<b>0,184</b>	0,082	0,293	<b>2,263</b>	<b>0,028</b>

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 25 (2025)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 8, maka dapat diperoleh koefisien persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 LDR - \beta_2 CAR + \beta_3 ROA - \beta_4 KM + e$$

$$ML = -0,001 + 0,00071LDR - 0,00151CAR + 0,145ROA + 0,184KM + 0,003$$

Model persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:



- 1) Nilai konstanta  $\alpha$  sebesar -0,001, menandakan jika variabel independen yang terdiri dari *loan to deposit ratio*, *capital adequacy ratio*, *return on asset*, dan kepemilikan manajerial bernilai nol, maka nilai manajemen laba adalah -0,001 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bernilai nol atau tetap.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel *loan to deposit ratio* sebesar 0,00071 dengan arah positif, menandakan jika *loan to deposit ratio* meningkat sebesar 1 satuan, maka Manajemen Laba akan menurun sebesar 0,00071 dengan asumsi variabel lain tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel *capital adequacy ratio* sebesar 0,00151 dengan arah negatif, menandakan jika *capital adequacy ratio* meningkat sebesar 1 satuan, maka Manajemen Laba akan meningkat sebesar 0,00151 dengan asumsi variabel lain tetap.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel *return on asset* sebesar 0,145 dengan arah positif, menandakan jika *return on asset* meningkat sebesar 1 satuan, maka Manajemen Laba akan menurun sebesar 0,145 dengan asumsi variabel lain tetap.
- 5) Nilai koefisien regresi variabel Kepemilikan Manajerial sebesar 0,184 dengan arah positif, menandakan jika Kepemilikan Manajerial meningkat sebesar 1 satuan, maka Manajemen Laba akan menurun sebesar 0,184 dengan asumsi variabel lain tetap

### **Hasil Pengujian Hipotesis**

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang diolah dengan bantuan software SPSS versi 25. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari *loan to deposit ratio*, *capital adequacy ratio*, *return on asset*, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023.

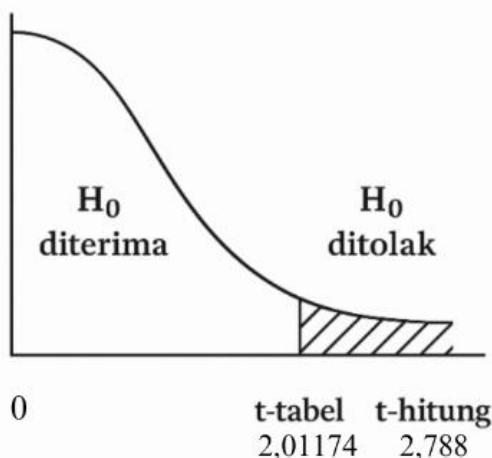
#### **Uji Parsial (uji t)**

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat diketahui hubungan masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Pertama dicari nilai  $t_{tabel}$  terlebih dahulu dengan rumus berikut dan disimpulkan:

$$t_{tabel} (\text{Satu arah}) = (0,05 ; 47) = 1,66793$$

$$t_{tabel} (\text{Dua arah}) = (0,025 ; 47) = 2,01174$$

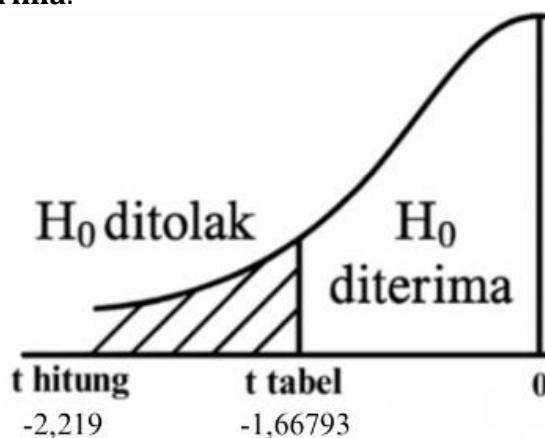
- 1) Berdasarkan hasil uji t variabel *loan to deposit ratio* menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,788 dan  $t_{tabel} > t_{tabel}$  untuk pengujian hipotesis dua arah dengan signifikansi 0,025 (0,05/2) sebesar 2,01174 dengan nilai *unstandardized B* 0,00071 bernilai positif dan tingkat signifikansi sebesar  $0,008 < 0,025$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel *loan to deposit ratio* terhadap manajemen laba. Dengan demikian, hipotesis pertama ( $H_1$ ) pada penelitian ini **diterima**.



### Gambar 1. Kurva Uji t LDR

Sumber: diolah oleh peneliti 2025

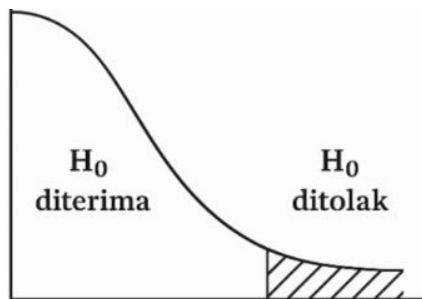
- 2) Berdasarkan hasil uji t variabel *Capital Adequacy Ratio* menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,219 > t_{tabel} -1,66793$  dengan nilai *unstandardized B* 0,00151 bernilai positif dan tingkat signifikansi sebesar  $0,031 < 0,05$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Sehingga secara parsial terdapat pengaruh negatif signifikan antara variabel *Capital Adequacy Ratio* terhadap manajemen laba. Sehingga secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel *loan to deposit ratio* terhadap manajemen laba. Dengan demikian, hipotesis pertama ( $H_2$ ) pada penelitian ini **diterima**.



## Gambar 2. Kurva Uji t CAR

Sumber: diolah oleh peneliti 2025

- 3) Berdasarkan hasil uji t variabel *return on asset* menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,300 > t_{tabel} 1,66793$  dengan nilai *unstandardized B* 0,145 bernilai positif dan tingkat signifikansi sebesar  $0,026 < 0,05$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Sehingga secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel *return on asset* terhadap manajemen laba. Dengan demikian, hipotesis pertama ( $H_3$ ) pada penelitian ini **diterima**.

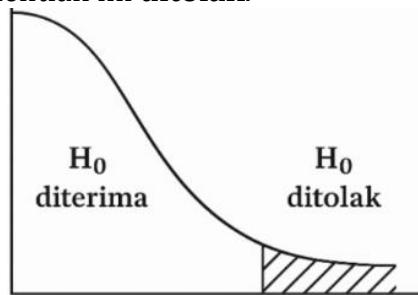


t-tabel t-hitung  
1,66793 2,300

**Gambar 3. Kurva Uji t ROA**

Sumber: diolah oleh peneliti 2025

- 4) Berdasarkan hasil uji t variabel kepemilikan manajerial menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,263 > t_{tabel} 1,66793$  dengan *unstandardized B* 0,184 bernilai positif dan tingkat signifikansi sebesar  $0,028 < 0,05$ . Artinya  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak. Sehingga secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. Dengan demikian, hipotesis pertama ( $H_4$ ) pada penelitian ini **ditolak**.



t-tabel t-hitung  
1,66793 2,263

**Gambar 4. Kurva Uji t KM**

Sumber: diolah oleh peneliti 2025

**Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan merupakan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji F digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 2. Uji Hipotesis Simultan Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	0,000	4	0,000	<b>4,465</b>
	Residual	0,000	47	0,000	
	Total	0,001	51		

a. Dependent Variable: Manajemen Laba  
b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial, *Loan ton Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Return on asset*

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 25 (2025)



Berdasarkan **tabel 2** di atas dapat diketahui hubungan seluruh variabel independent terhadap variabel dependen. Perbandingan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= (df1, df2) \\ &= (4, 47) \\ &= 2,57 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji F diatas menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $4,465 > F_{tabel} 2,57$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$ . Artinya secara simultan terdapat pengaruh *loan to deposit ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *return on asset*, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_5$  diterima. Dengan demikian hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis kelima yang menyatakan bahwa *loan to deposit ratio*, *capital adequacy ratio*, *return on asset*, dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba sehingga  **$H_5$  diterima**.



**Gambar 5. Kurva Uji Hipotesis Simultan Uji F**

Sumber: diolah oleh peneliti 2025

## B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian sebelumnya mengenai pengaruh *Loan to deposit ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on asset* (ROA), dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Maka hipotesis penelitian dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

### 1. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dengan uji hipotesis parsial (uji-t) menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diprosksikan dengan *loan to deposit ratio* berpengaruh, berarah positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Dapat dilihat pada tabel 1 variabel *loan to deposit ratio* memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,788 > 2,01174$  dengan nilai beta positif 0,00071 dan tingkat signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 sehingga  $H_1$  diterima.

Penelitian ini juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kaligis & Kasingku, 2022) yang menyatakan bahwa *Loan to deposit ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, namun tidak sejalan dengan penelitian (Sihombing, 2017) yang menyatakan bahwa *Loan to deposit ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

## **2. Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dengan uji hipotesis parsial (uji-t) menunjukkan bahwa rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh, berarah negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Dapat dilihat pada tabel 1 variabel *Capital Adequacy Ratio* memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $-2,219 > -2,01174$  dengan nilai beta negatif 0,00151 dan tingkat signifikansi sebesar  $0,031 < 0,05$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 sehingga  $H_2$  diterima.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Firdaus, 2013) yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba, namun tidak sejalan dengan penelitian (Susanti, 2016) yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

## **3. Pengaruh Return On Asset terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dengan uji hipotesis parsial (uji-t) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosksikan dengan *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Dapat dilihat pada tabel 1 variabel *return on asset* memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,300 > 2,001174$  dengan nilai beta positif 0,145 dan tingkat signifikansi sebesar  $0,026 < 0,05$ . Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 sehingga  $H_3$  ditolak

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Puspita & Lestari, 2020) yang menyatakan bahwa *return on assets* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, namun tidak sejalan dengan penelitian (Mulyaningtyas & Handayani, 2022) yang menyatakan bahwa *return on assets* (ROA) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

## **4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dengan uji hipotesis parsial (uji-t) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Dapat dilihat pada tabel 4.16 variabel kepemilikan manajerial  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,263 > 2,01174$  dengan nilai beta positif 0,184 dan tingkat signifikansi sebesar  $0,028 < 0,05$ . Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis keempat yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 sehingga  $H_4$  ditolak.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Asti et al., 2024) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba, namun tidak sejalan dengan penelitian (Ebtama & Kristanti, 2014) yang menyatakan bahwa



kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

## 5. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return on Asset, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis simultan (Uji F) diatas menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return on Asset*, dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Seperti yang terlihat pada tabel 4.17 nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu sebesar  $4,465 > 2,57$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$ . Artinya secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Loan to Deposit, Capital Adequacy Ratio, Return on Asset*, dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sehingga Hipotesis kelima ( $H_5$ ) dalam penelitian ini diterima.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial; *Loan to Deposit Ratio, Return on Asset*, dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba, sedangkan *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh negatif. Secara simultan seluruh variabel tersebut berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

## REKOMENDASI

Penelitian ini menyarankan agar:

1. Perusahaan perbankan dengan nilai *Loan to Deposit Ratio* dan *Return on Asset* yang rendah dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan dana dan asset.
2. Perusahaan perbankan dengan nilai *Capital Adequacy Ratio* yang tinggi untuk dapat mengoptimalkan penggunaan modal tanpa mengabaikan transparansi,
3. Perusahaan perbankan yang memiliki tingkat *discretionary accruals* yang tinggi untuk dapat lebih memperhatikan akuntabilitas pelaporan untuk menjaga kepercayaan investor dan reputasi perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astri, W., Purnamasari, P., & Hernawati, N. (2024). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institutional, Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.
- Ebtama, A. B., & Kristanti, F. T. (2014). Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba. (1) No. 3.
- Firdaus, I. (2013). Pengaruh Asimetri Informasi dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia).
- Mulyaningtyas, & Handayani, E. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kecukupan Modal dan Likuiditas Terhadap Manajemen Laba Pada Entitas Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Informasi*



(JATI), 15 (1).

- Puspita, I. L., & Lestari, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati*, 9(1), 8–17. <https://doi.org/10.33024/jrm.v9i1.4312>
- Sihombing, S. O. (2017). Pengaruh Rasio Camel Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Industri Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2014. <http://repository.unika.ac.id/14708/>
- Susanti, A. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Manajemen Laba.

